

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yakni penelitian yang dilakukan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun lembaga-lembaga pemerintah.<sup>1</sup> Tujuan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) ini adalah untuk mempelajari secara efektif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>2</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>3</sup> Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah

---

<sup>1</sup> H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cet: ke-12, 2007), h. 33.

<sup>2</sup> Cholid Narbuku, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 46.

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>4</sup>

Bentuk penelitian deskriptif merupakan suatu kegiatan penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, melukiskan, dan mengungkapkan, sebuah ide, pemikiran secara apa adanya.<sup>5</sup> Pendapat ini sejalan dengan pemikiran Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala dan keadaan.<sup>6</sup> Sehingga jenis penelitian deskriptif ini dipergunakan untuk menggambarkan, melukiskan dan mengungkapkan langkah-langkah Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan langkah-langkah tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara meneliti Peran Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam Upaya Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Melalui Radio Da'wah Sabilal Muhtadin. Dan lokasi penelitian ini adalah Masjid Raya

---

<sup>4</sup> Dr. Basrawi, M.Pd & Dr. Suwardi, M. Si, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 1.

<sup>5</sup> H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cet: ke-12, 2007), h. 63.

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, cet: 11, 2012), h. 186.

Sabilal Muhtadin di Jalan Jendral Sudirman No. 1, Antasan Besar, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Telp. (0511) 3353380, Fax (0511) 4363158 Banjarmasin.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>7</sup> Data primer yaitu data pokok yang merupakan jawaban terhadap masalah yang diteliti yang langkah-langkah atau upaya Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin untuk meningkatkan kegiatan keagamaan, serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat proses meningkatkan kegiatan keagamaan tersebut.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen,

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 91-92.

misalnya data tentang keadaan demografis suatu wilayah,<sup>8</sup> dan sejarah suatu tempat, maupun tentang konsumsi suatu daerah.

Penelitian ini mengambil data sekunder berupa sejarah berdirinya Masjid Raya Sabilal Muhtadin, pimpinan yang memimpin Masjid Raya Sabilal Muhtadin, visi dan misi, struktur organisasi Masjid Raya Sabilal Muhtadin serta staf yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin, tugas dan fungsi Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang dapat diperoleh.<sup>9</sup> Sumber data penelitian ini terbagi menjadi 2 kategori, yakni responden dan informan.

- a. Responden penelitian ini adalah Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang masih aktif.
- b. Informan penelitian ini adalah bagian dari humas serta masyarakat yang dapat memberikan keterangan-keterangan kepada peneliti tentang data-data yang diteliti.

---

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 85.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 102.

## **D. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi awal dilakukan untuk menggali data awal sebagai dasar perumusan latar belakang penelitian ini.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Yang menjadi sasaran wawancara penelitian ini adalah Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan masyarakat (pendengar setia radio Da'wah Sabilal Muhtadin).

Teknik wawancara dipilih sebagai teknik dalam penelitian ini disebabkan jenis penelitian ini adalah kualitatif. Dengan wawancara yang mendalam maka dapat diperoleh data yang tidak didapatkan melalui angket.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Seperti buku yang memuat penjelasan tentang Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

### **E. Analisis Data**

Data-data yang terkumpul tersebut kemudiandisajikan secara “Deskriptif Kualitatif”, selanjutnya dianalisis secara “Deskriptif Interpretatif”, yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data yang ada sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami.

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi: usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

#### **1. Sumber**

Data penelitian ini diambil dari hasil wawancara kepada Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin, dan masyarakat (pendengar setia).

#### **2. Teknik**

Teknik yang digunakan dalam himpunan data melalui wawancara, observasi, dan dokumenter.